

Systematic Literature Review: Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan

Sherly Tri Astuti, Arik Susbiyani, Ibna Kamelia Fiel Afroh

Universitas Muhammadiyah Jember; Jl.Karimata No.49 Kec.Sumbersari, Kota Jember, Indonesia, Telp (0331) 336728/Fax (0331) 337957

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember

Email; sherlytri98@gmail.com, ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id,
ibna.kamelia@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Di era bisnis saat ini, pengungkapan sukarela sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain untuk memberikan informasi bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat berpengaruh bagi investor untuk membantu memberikan keputusan investasi, dengan adanya pengungkapan sukarela dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan sukarela akan menarik investor. Dalam penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review*, ditemukan 15 artikel dari 223 artikel yang sesuai dengan kriteria, dengan string pencarian tahun 2014 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RQ1 dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada sebenarnya hanya untuk membantu investor, menarik minat investor. kepentingan, investor dan mengurangi asimetri informasi. Metode RQ2 yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, karena metode ini sangat detail dan membantu dalam penelitian tinjauan pustaka yang sistematis. Hasil publikasi jurnal RQ3 signifikan, jurnal yang diterbitkan berbeda-beda. Saran bagi perusahaan diharapkan dengan adanya permasalahan yang ada dapat memaksimalkan informasi yang akan diungkapkan, bagi investor agar lebih bijak dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Tingkat Pengungkapan Sukarela, Nilai Perusahaan, *Systematic Literature Review*

ABSTRACT

In the current business era, the voluntary disclosure is very important for companies to survive and compete with other companies to provide information for investors. This study aims to determine the results of the level of voluntary disclosure on firm value. The value of the company is very influential for investors to help provide investment decisions, with voluntary disclosure in the company will increase the value of the company. The higher the level of voluntary disclosure will attract investors. In study use *Systematic Literature Review* method, 15 articles from 223 articles that match the criteria are found, with a search string 2014 to 2019. The research results showed that RQ1 can be concluded that the problems that exist are actually only to help investors, attract interest, investors and reduce the information asymmetry. The RQ2 method are often used is the quantitative method, because this method is very detailed and helps in systematic literature review research. The results of the RQ3 journal publications are significant, there are different published journals. Suggestions for the company are expected that with the existing problems they can maximize the information that will be disclosed, for investors to be wiser and more careful in making their decisions.

Keywords: *Level of voluntary disclosure, firm value, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

(Wulandari & Atmini, 2012) beranggapan bahwa pengungkapan dalam laporan keuangan sangat penting saat membuat keputusan investasi. Pengungkapan sangat penting bagi investor, karena dengan keterbukaan seperti ini maka risiko informasi yang dihadapinya akan berkurang.

Pengungkapan informasi terbagi menjadi dua dalam laporan tahunan yaitu pengungkapan wajib (mandatory disclosure) dan pengungkapan sukarela (voluntary disclosure). Pengungkapan wajib pengungkapan yang harus ada dalam perusahaan dan sudah diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah menyediakan pengungkapan informasi yang melebihi dari pengungkapan wajib.

Para investor percaya bahwa pengungkapan wajib tidak cukup untuk mengambil keputusan. Hal ini membutuhkan informasi yang luas dan dapat diandalkan, sehingga pengungkapan sukarela harus dilakukan di pasar modal.

(Tri Neliana, 2018) pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh lembaga yang berwenang. Pengungkapan sukarela yang ada dalam satu perusahaan berbeda dengan pengungkapan sukarela perusahaan lain. Pasalnya, belum ada regulasi terkait ruang lingkup pengungkapan sukarela.

Sedangkan (Diamond dan Verrecchia, 1991) dalam (Chung et al., 2015) bahwa pengungkapan sukarela dapat mengurangi asimetri informasi dan berfungsi sebagai sinyal bagi perusahaan berkualitas tinggi pemerintahan. Ini juga dapat menghasilkan banyak manfaat bagi pemegang saham dan manajer, seperti meningkatkan kredibilitas manajerial, membangun hubungan kepercayaan dengan pemangku kepentingan, mengurangi volatilitas harga saham dan biaya modal, dan meningkatkan nilai perusahaan.

(Damayanti & Priyadi, 2016) mengatakan bahwa voluntary disclosure merupakan jenis informasi yang tidak diwajibkan oleh pemerintah, sehingga perusahaan dapat dengan bebas mengungkapkan atau tidak mengungkapkannya. Motivasi pengungkapan sukarela adalah bahwa manajemen perusahaan ingin mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi fenomena dimana stakeholders tidak puas dengan keterbukaan data keuangan. Ditemukan bahwa komponen keuangan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Tingkat pengungkapan sukarela yang tinggi akan mampu memberikan informasi yang terbaik, dan pengguna laporan keuangan perlu informasi tersebut ketika mengambil keputusan, sehingga tingkat asimetri informasi sangat rendah. Tingkat asimetri informasi mencerminkan bahwa laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan bersifat transparan.

Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan yang disediakan oleh perusahaan maka dapat menarik dan meyakinkan para investor. Adanya pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan juga menjadikan perusahaan dapat bertahan, memaksimalkan tujuan perusahaan dan dapat bersaing dengan kompetitor yang lain secara kompetitif.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana hasil yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan ?”

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* menurut (Triandini et al., 2019) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Sebelumnya didirikan oleh Kitchenham & Charters. Dalam metode ini memiliki 3 tahapan. (Wahono, 2016)

Research question atau pertanyaan penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik penelitian ini. Perumusan *research question* tentang pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan harus fokus pada 5 elemen yang dikenal sebagai PICOC, yaitu

1. *Population*, kelompok sasaran untuk investigasi (misalnya orang, perangkat lunak, dll.)
2. *Intervention* (I) , menentukan aspek investigasi atau masalah yang menarik bagi peneliti.
3. *Comparison* (C) , aspek investigasi yang akan dibandingkan dengan intervensi
4. *Outcomes* (O), efek dari intervensi.
5. *Context* (C), latar atau lingkungan investigasi. (Wahono, 2016).

Tabel 1 Struktur PICOC

| PICOC Pengaruh tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan | |
|--|--|
| <i>Population</i> | Pengungkapan sukarela, nilai perusahaan. |
| <i>Intervention</i> | Kurangnya tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. |
| <i>Comparison</i> | Pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan yang sudah ada. |
| <i>Outcomes</i> | Meningkatnya nilai perusahaan. |
| <i>Context</i> | Peningkatan kepercayaan para investor. |

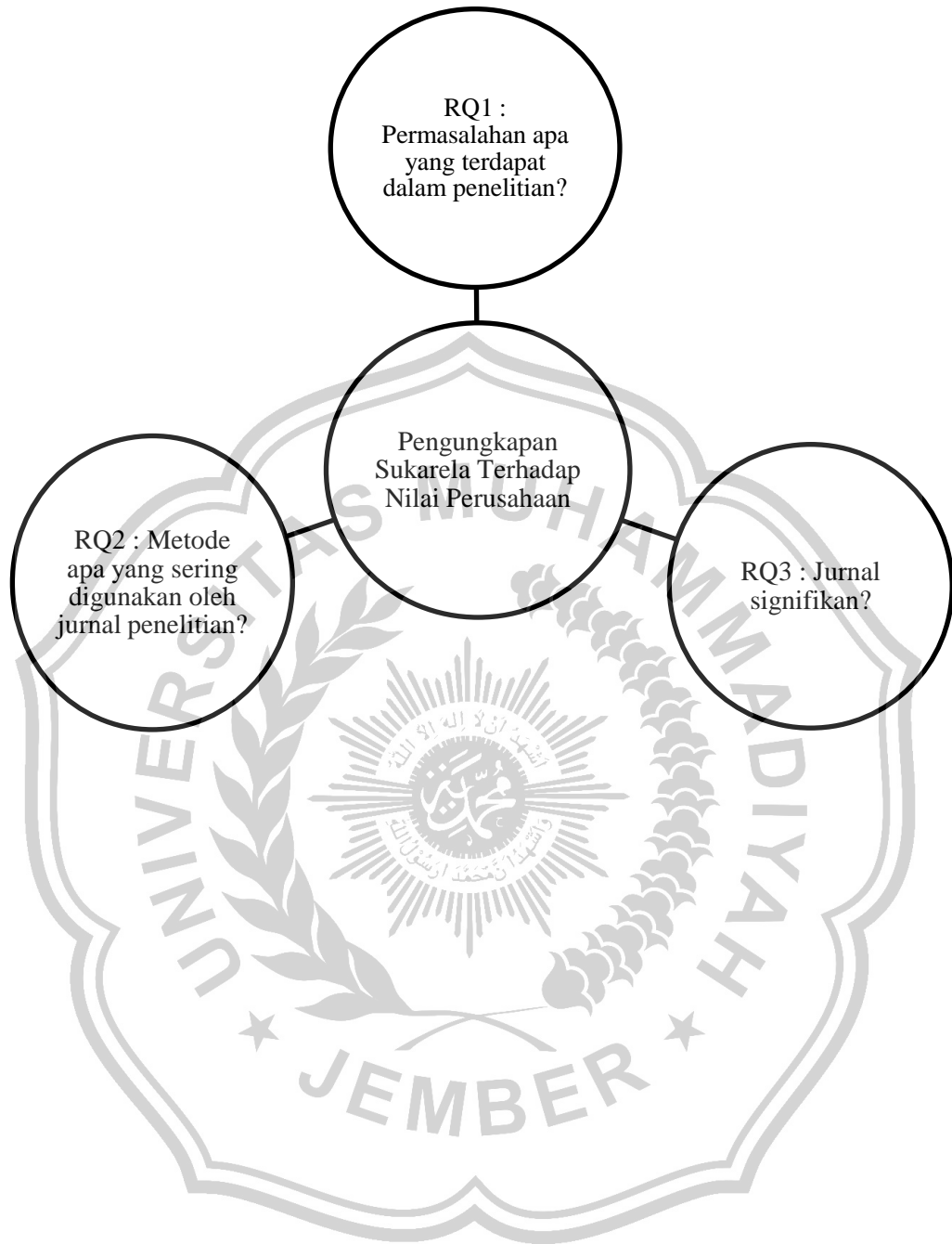
Sumber : Data diolah 2021

Search process atau proses pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari situs google scholar alamat situs <https://scholar.google.co.id/> dengan bantuan aplikasi atau software *Publish or Perish* (PoP) untuk memudahkan menemukan jurnal yang dibutuhkan. Kemudian mencari jurnal dengan memasukkan kata kunci “tingkat pengungkapan sukarela” dan “nilai perusahaan”.

Kriteria masukan dan batasan ini untuk mengetahui data layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut kriteria yang layak dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan dalam jangka tahun 2014-2019
2. Data diperoleh dari sumber <https://scholar.google.co.id/>.
3. Data yang digunakan hanya mengenai tentang tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan.
4. Data yang digunakan hanya penelitian kuantitatif.

Gambar 1 Peta Pikiran



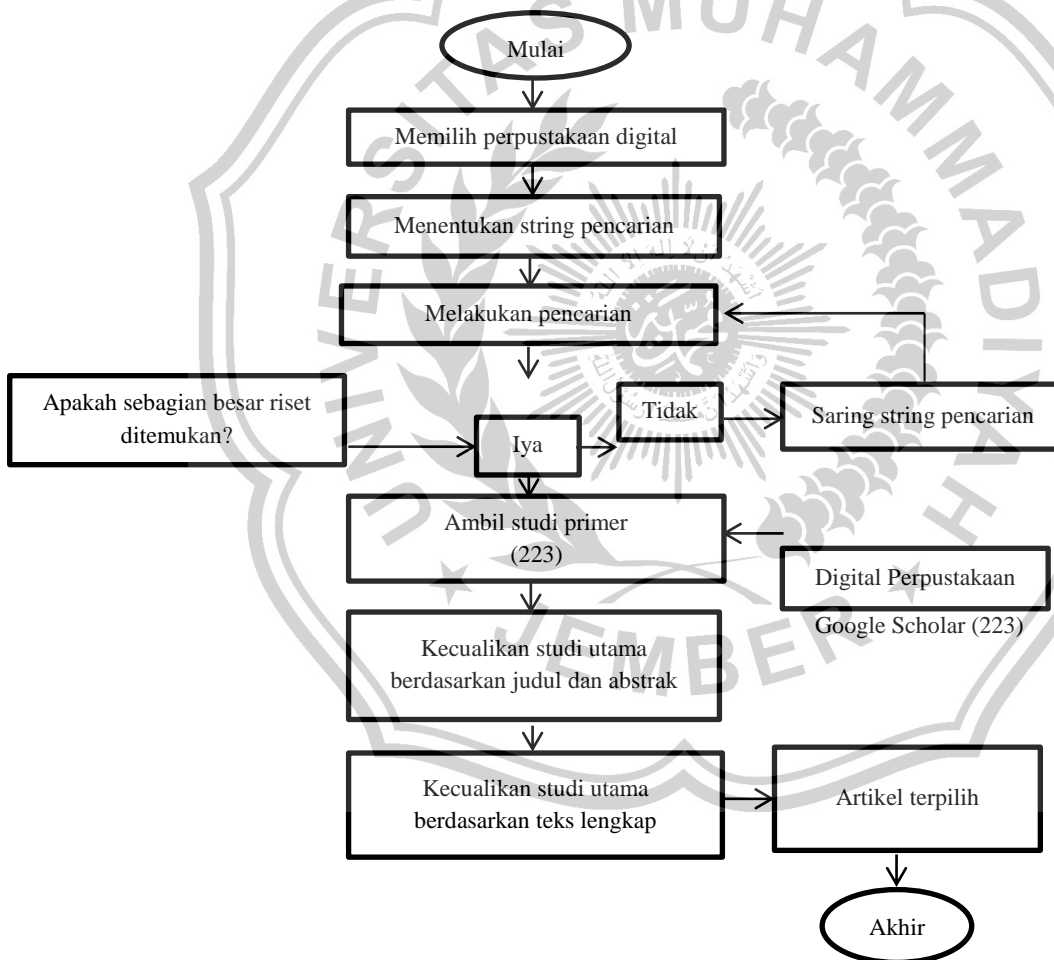
1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Data Penelitian

Pencarian *literature* dilakukan pada April 2021, proses pencarian awal dilakukan berdasarkan tahun publikasi pada rentang waktu 2014-2019 dengan menggunakan keywords “tingkat pengungkapan sukarela” dan “nilai perusahaan”. Hasil pencarian dari perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) terdapat 223 artikel yang didapat dari situs google scholar, selanjutnya artikel diseleksi. Literature yang digunakan hanya paper jurnal, proses seleksi studi penelitian dilakukan juga dengan melihat judul, abstrak serta teks jangkup dan diperoleh hasil studi utama yang akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Gambar 2 Pencarian Studi Utama



Setelah mendapatkan 223 artikel, untuk menyempurnakan hasil pencarian maka diseleksi secara manual, untuk mendapatkan studi utama yang diinginkan. Berikut rinciannya dibawah ini:

Tabel 2 Penyaringan Pencarian

| No | Penyaringan Pencarian | Jumlah Artikel |
|--------------|---|----------------|
| 1 | Tidak Valid (bukan paper jurnal) | 120 |
| 2 | Judul dan abstrak tidak sesuai | 84 |
| 3 | Judul dan abstrak sesuai tetapi diisi tidak dibahas | 4 |
| 4 | Artikel terpilih | 15 |
| TOTAL | | 223 |

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 120 artikel yang tidak valid, yang dimaksud dengan tidak valid yaitu bukan paper jurnal yang disajikan melainkan skripsi dari peneliti. Jurnal dan abstrak yang tidak sesuai dengan topik atau tema penelitian, terdapat sebanyak 84 artikel. Ada 4 artikel yang judul dan abstrak sesuai dengan tema penelitian akan tetapi ditekis lengkap tidak dibahas sama sekali, maka yang terpilih untuk dianalisis lebih lanjut sebanyak 15 artikel. Kemudian informasi yang diperoleh akan dibagi menjadi beberapa jenis jurnal.

Quality Assesment digunakan untuk menentukan ketelitian dan kredibilitas metode penelitian yang digunakan dan relevansi studi. Agar memperkuat kesimpulan yang disajikan oleh peneliti. Berikut hasil *quality assesment* dalam bentuk tabel:

Tabel 3 Hasil *Quality Assesment*

| No | Penulis | Tahun | QA1 | QA2 | QA3 | Hasil |
|----|---|-------|-----|-----|-----|----------|
| 1 | Lupita Ade Arisanti Daljono | 2014 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 2 | Rusti Melyana Muchamad Syafruddin | 2015 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 3 | Desry Wahyuni Muhammad Arfan Heru Fahlevi | 2015 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 4 | Almatius Setya Marsudi | 2016 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 5 | Dina Lestari Purbawati | 2016 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 6 | Mia Ika Rahmawati Anang Subardjo | 2019 | Ya | Ya | Ya | Diterima |

| | | | | | | |
|----|--|------|----|----|----|----------|
| 7 | Rahma Nurul Aida Evi Rahmawati | 2015 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 8 | Gatot Ahmad Sirojudin Ietje Nazaruddin Sunitha Devi | 2014 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 9 | I Gusti Nyoman Budiasih I Dewa Nyoman Badera | 2017 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 10 | Yulia Yunita Yusuf Aulia Fuad Rahman Endang Mardiaty | 2017 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 11 | Yane Devi Anna Dita Rari Dwi RT | 2018 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 12 | Dafqi Zuhrufiyah Dian Yuni Anggraeni | 2019 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 13 | Enok Rusmanah | 2017 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 14 | Lucky Mandalika Hermanto Lilik Handajani | 2019 | Ya | Ya | Ya | Diterima |
| 15 | Isworo Wulandari | 2015 | Ya | Ya | Ya | Diterima |

Sumber : Data diolah 2021

b. Hasil analisis data.

Tabel 4 Judul, Metode dan Masalah

| No | Peneliti | Judul | Metode | Masalah |
|----|------------------------------|---|-------------|---|
| 1. | Almatius Setya Marsudi | Pengaruh Pengungkapan Sukarela GCG Terhadap Hubungan Antara Ukuran Dewan Komisaris, dan Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di IDX | Kuantitatif | Terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan hasil penelitian yang melihat hubungan karakteristik dewan komisaris dan pengungkapan GCG sukarela, belum ada penelitian yang melihat kaitan dewan komisaris dengan nilai perusahaan secara bersamaan melibatkan pengungkapan GCG sukarela. |

| | | | | |
|----|--|---|-------------|--|
| 2. | Desry Wahyuni Muhammad Arfan Heru Fahlevi | Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Keuangan dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) | Kuantitatif | Perusahaan yang tergolong LQ 45 merupakan perusahaan dengan status perusahaan terbaik, sehingga sangat diminati investor. Dengan kondisi tersebut, menarik untuk diketahui apakah laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan LQ 45 tersebut riil atau merupakan manipulasi dari aktivitas riil. |
| 3. | Lupita Ade Arisanti Daljono | Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan | Kuantitatif | Di antara negara ASEAN lainnya, Indonesia merupakan salah satu negara tujuan investasi dari negara lain, salah satunya adalah berinvestasi di pasar modal. Investor membutuhkan informasi pengungkapan sukarela untuk menilai waktu dan ketidakpastian arus kas saat ini dan masa depan sehingga dapat menilai perusahaan untuk membuat keputusan investasi. |
| 4. | Mia Ika Rahmawati Anang Subardjo | Peran Pengungkapan Sukarela dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan | Kuantitatif | Masih adanya perbedaan hasil beberapa penelitian tentang Kinerja Keuangan, Pengungkapan Sukarela dan Nilai Perusahaan. |
| 5. | Rusti Melyana Muchamad Syafuruddin | Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan | Kuantitatif | Saat ini, terkait dampak pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan, penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menyelesaikan masalah khususnya di pasar modal yang sedang berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang telah memasuki pasar negara berkembang. Sehingga perlu adanya penelitian mengenai dampak |

| | | | | |
|----|--|---|-------------|---|
| 6. | Dina Lestari Purbawati | Pengaruh Opini Audit dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Tahun 2013-2015) | Kuantitatif | <p>pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Investasi membutuhkan informasi yang efektif dan dapat diandalkan untuk menghindari risiko investasi yang tidak akurat. Investor sangat perlu tertarik dengan sinyal nilai perusahaan. Salah satu cara untuk menyampaikan nilai suatu perusahaan adalah melalui opini audit dan pengungkapan sukarela yang luas oleh perusahaan.</p> |
| 7. | Rahma Nurul Aida Evi Rahmawati | Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan | Kuantitatif | <p>Hasil penelitian sebelumnya berbeda, ada yang positif dan ada pula yang tidak. Peneliti menduga bahwa temuan yang tidak konsisten tersebut disebabkan oleh variabel lain yang memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan, yaitu kinerja keuangan. Perusahaan yang dapat mengelola sumber daya intelektualnya secara efektif akan meningkatkan kinerja keuangannya.</p> |
| 8. | Gatot Ahmad Sirojudin Ietje Nazaruddin | Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan | Kuantitatif | <p>Dalam persaingan korporasi, pentingnya modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual di perusahaan memaksa perusahaan terutama perusahaan go public untuk meningkatkan modal intelektual dan pengungkapannya untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk meneliti modal intelektual dari perusahaan go public yang</p> |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | | | terdaftar BEI. Penelitian ini penting dilakukan karena perusahaan yang terdaftar memiliki kapabilitas perusahaan yang sangat besar sehingga memungkinkan perusahaan tersebut untuk mengungkapkan modal intelektualnya. | |
| 9. | Sunitha Devi I Gusti Nyoman Budiasih I Dewa Nyoman Badera | Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value) | Kuantitatif | Pihak luar perusahaan sering mengalami kesulitan dalam menilai kekuatan dan risiko perusahaan, hal ini sangat finansial dan rumit, oleh karena itu risiko tersebut perlu diungkapkan kepada pihak luar perusahaan. |
| 10. | Yulia Yunita Yusuf Aulia Fuad Rahman Endang Mardiati | Determinan Pengungkapan CSR dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan | Kuantitatif | Pemahaman perusahaan Indonesia tentang berbagai dampak positif pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan masih dianggap sukarela atau hanya bersifat sementara. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. |
| 11. | Yane Devi Anna Dita Rari Dwi RT | Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure Serta | Kuantitatif | Meskipun pengungkapan modal intelektual sudah mulai berkembang di Indonesia, namun pengungkapannya masih minim. Sedangkan pengungkapan modal intelektual masih |

| | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|-------------|---|
| | | Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan | | bersifat sukarela, pengungkapan diperlukan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pemegang saham dengan pemangku kepentingan lainnya serta manajer sebagai pengelola perusahaan. |
| 12. | Dafqi Zuhrufiyah Dian Yuni Anggraeni | Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara) | Kuantitatif | Karena hasil penelitian sebelumnya masih beragam, dan terdapat perbedaan penjelasan teoritis mengenai hubungan pengungkapan karbon dan nilai perusahaan. Minimnya penelitian Indonesia yang membahas hubungan antara CED dan nilai perusahaan telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan memperluas cakupan penelitian di Asia Tenggara. Selain itu, akibat terbakarnya lahan gambut, khususnya Indonesia, peningkatan emisi karbon tahunan di Asia Tenggara juga menjadi alasan dilakukannya studi ini. |
| 13 | Enok Rusmanah | Pengungkapan Sukarela, Fenomena IPO, dan <i>Signalling Firm Value</i> | Kuantitatif | Fenomena penerbitan saham pertama suatu perusahaan di bursa saham seringkali menghalangi perusahaan untuk mengumpulkan dana secara maksimal yang diyakini disebabkan oleh adanya asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Pengungkapan sukarela diyakini dapat membantu mengurangi risiko underpricing di pasar saham primer. |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | | Bahkan investor melihat pengungkapan sukarela ini sebagai sinyal yang dapat membedakan perusahaan dengan kabar baik dari perusahaan dengan kabar buruk |
| 14 | Lucky Mandalika Hermanto Lilik Handajani | Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Integrated Reporting dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan | Kuantitatif Ketika perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham juga dapat terjadi. Untuk mengurangi konflik ini, perusahaan harus menerapkan CG. Selain itu, perusahaan juga dapat menerapkan IR. peneliti mengeksplorasi beberapa kebaruan, yaitu pengungkapan sukarela diukur dengan menggunakan IR. |
| 15 | Isworo Wulandari | Kajian Empiris Hubungan Kausalitas Praktik Pelaporan Keuangan Basis Internet (Internet Financial Reporting) Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening Pada 100 Perusahaan Terkemuka di Indonesia | Kuantitatif Selain pengungkapan sukarela, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, yaitu usia perusahaan. Perusahaan yang sudah berdiri sejak lama menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut dapat bertahan dan membuktikan bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dan merebut peluang bisnis yang ada dalam perekonomian. |

Sumber : Data diolah 2021

Dari 15 jurnal metode yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan dengan yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap, dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas.

Metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Selain dari

sisi sample, untuk hal-hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Berdasarkan dalam ulasan *Systematic Literatur Review* (SLR) ini, ada 15 jurnal tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Setiap tahun terdapat jurnal yang membahas mengenai tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan, bahkan terbanyak pada tahun 2017 beberapa jurnal dengan pendekatan kuantitatif membahas mengenai tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan dan berbeda-beda penerbitnya atau website publikasi.

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *study literature* yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *systematic literature review* adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Ada 223 artikel, kemudian diseleksi dan hasil akhir studi utama yang terpilih 15 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang didapat yaitu banyak hal yang mendorong peneliti untuk mengambil judul tersebut, dibuktikan dengan adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu, perbedaan hasil penelitian, investor membutuhkan informasi lebih efektif untuk membantu menentukan akan berinvestasi dimana.

Hasil dari *research question* (RQ1) permasalahan yang terdapat di jurnal penelitian beragam, yaitu belum adanya kaitan dewan komisaris dengan nilai perusahaan secara bersamaan melibatkan pengungkapan GCG sukarela, perusahaan LQ45 yang sangat diminati para investor, Indonesia merupakan salah satu negara tujuan investasi dari negara lain. Permasalahan yang ada pada dasarnya ingin membantu para investor (*stakeholder*) dapat menilai perusahaan untuk membuat keputusan investasi dan untuk menghindari risiko investasi yang tidak akurat. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pemegang saham dengan pemangku kepentingan.

Hasil *research question* (RQ2) Metode penelitian yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan karena penelitian kuantitatif memandang “Fakta/Kebenaran” yang berada pada objek penelitian di luar sana, dan peneliti harus netral apapun yang ditemukan di lapangan dan tidak memihak.

Selanjutnya hasil dari *research question* (RQ3) Setiap tahun terdapat jurnal yang membahas tentang tingkat pengungkapan sukarela nilai perusahaan, bahkan pada tahun 2017 sebagian besar jurnal menggunakan metode kuantitatif untuk membahas tingkat pengungkapan sukarela nilai perusahaan dan publikasi yang berbeda. Di tahun-tahun lainnya, hanya terdapat satu jurnal pada masing-masing tahun yang membahas tingkat pengungkapan sukarela nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Chung, H., Judge, W. Q., & Li, Y. H. (2015). Voluntary disclosure, excess executive compensation, and firm value. *Journal of Corporate Finance*, 32, 64–90. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.04.001>

Damayanti, D. L., & Priyadi, M. P. (2016). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada*

- Luas. 5. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1539>
- Tri Neliana. (2018). Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Akuntansi Dan Keuangan*, 7.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Wahono, R. (2016). *Systematic Literature Review: Romi Satria Wahono*. <https://romisatriawahono.net/publications/2016/wahono-slr-may2016.pdf>
- Wulandari, P. P., & Atmini, S. (2012). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3. <https://doi.org/10.18202/jamal.2012.12.7172>

